SCHOOL EDUCATION JOURNAL
PGSD FIP UNIMED

Volume 15 No. 1 Maret 2025

The journal countains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university

https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school

HUBUNGAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DENGAN KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH DASAR

Putri Aqilla Mahrani[1], Nurmayani[2], Eva Betty Simanjuntak[3], Apiek Gandamana[4], Waliyul Maulana Siregar[5]

Pendidikan Pra Sekolah Dasar dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Indonesia[1, 2, 3, 4, 5]

Surel: putrimhrnii60@gmail.com

ABSTRACT

The problem found in this research is the lack of student discipline, there are students who do not obey the rules, such as students arriving late, not wearing attributes, and playing around during ceremonies. This research aims to determine the significant relationship between scout extracurricular activities and the discipline of students at SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat T.A 2023/2024. The type of research used is quantitative research with correlational methods. From the research results, it was found that there was a significant relationship between scout extracurricular activities and the discipline of students at SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat. This is shown from the calculation of the Hypothesis Test using the t-test, obtained a t_{count} value of 8.513 > t_{table} 2.004, which means that Ha is accepted and Ho is rejected, so it can be said that there is a significant relationship between scout extracurricular activities and the discipline of students at SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat.

Keywords: *Scout Extracurricular, Student Discipline, Relation*

ABSTRAK

Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini ialah kurangnya kedisiplinan siswa, terdapat siswa yang tidak mentaati peraturan, seperti siswa datang terlambat, tidak menggunakan atribut, dan bermain-main pada saat upacara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat T.A 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan Uji Hipotesis dengan menggunakan Uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,513 > t_{tabel} 2,004 yang berarti bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Disiplin Siswa, Hubungan

Copyright (c) 2025 Putri Aqilla Mahrani[1], Nurmayani[2], Eva Betty Simanjuntak[3], Apiek Gandamana[4], Waliyul Maulana Siregar[5]

✉ Corresponding author:
Email : putrimhrnii60@gmail.com
HP : 0882015405882

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)
ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 18 Jan 2025, Accepted 25 March 2025, Published 26 March 2025

DOI: 10.24114/sejpgsd.v15i1.66308

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, artinya pendidikan harus diberikan kepada setiap orang. Pendidikan telah diatur dalam UUD 1945, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bukan semata-mata mengenai masyarakat yang pandai, tetapi juga mengenai kepribadian dan karakter. Di Indonesia permasalahan kedisiplinan tidak dapat dipisahkan, hal ini terlihat dari masih kurangnya kesadaran para peserta didik mengenai cara untuk meningkatkan kedisiplinan.

Embong & Suppa (2021, h. 105) Disiplin adalah sikap individu yang menunjukkan ketaatan terhadap aturan atau ketentuan yang ada, dilakukan dengan penuh kesadaran dan sukarela. Disiplin dapat memunculkan perilaku seperti menyelesaikan pekerjaan rumah tepat waktu, belajar teratur, dan menaati peraturan sekolah tanpa memaksa. Menurut peneliti, Pramuka merupakan program yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kedisiplinan siswa. Annisa, dkk (2021, h. 7287) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menunjang dan mengembangkan kemampuan, bakat, minat, karakter, dan kepribadian siswa.

Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 Pasal 2 menyebutkan bahwa Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan sebagai kegiatan eskrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah sebagaimana dimaksud kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh para peserta didik di jenjang SD, SMP dan SMA. Namun seiring dengan berbagai perubahan yang dilakukan dalam pendidikan ekstrakurikuler pramuka menjadi tidak wajib untuk diikuti oleh peserta didik, hal ini sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 menyatakan bahwa Keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, termasuk Pramuka bersifat sukarela sebagaimana dimaksud peserta didik tidak diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka melainkan diberi kebebasan untuk memilih.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa dapat belajar sikap disiplin, bertanggung jawab, mandiri serta mengembangkan keterampilan dalam berbagai kegiatan kepramukaan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 6-8 Desember 2023 kepada salah satu guru wali kelas V yang bernama Ibu Yusmanidar S.Pd di SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat, mengatakan bahwa belum tertanamnya sikap kedisiplinan pada diri peserta didik. hal ini dapat dilihat ketika siswa datang terlambat kesekolah dan pada saat melakukan upacara bendera pada hari Senin sebagian siswa bermain dibelakang barisan dan berbicara dengan teman disekelilingnya pada saat upacara berlangsung.

Kemudian sebagian siswa melanggar aturan yakni tidak melengkapi atribut yang dibutuhkan pada jam pembelajaran pramuka dikarenakan rendahnya dukungan orangtua dan kesadaran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Siswa kurang peduli terhadap lingkungan seperti membuang sampah sembarangan. Dengan demikian, berbagai permasalahan yang ada dikalangan peserta didik masih dapat teratasi, karena kedisiplinan akan timbul apabila dialihkan pada kegiatan yang bersifat positif salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Berdasarkan permasalahan di atas,

p-ISSN : 2355-1720
e-ISSN`: 2407-4926

peneliti merumuskan masalah berupa "Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat T.A 2023/2024?"

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat T.A 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasional yang melibatkan pengumpulan data untuk menilai ada tidaknya hubungan antar variabel. Data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan tentang adanya korelasi antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa. Menurut Sugiyono (2022, h. 214) penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data berbentuk angka, mulai dari proses pengumpulan data hingga penyajian hasil data penelitian.

Adapun populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas V SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat yang terbagi dalam kelas VA dan VB dengan total 56 siswa. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan sampel jenuh dimana seluruh populasi yang terdiri dari 56 siswa dijadikan sebagai sampel.

Dalam suatu penelitian, variabel penelitian sangatlah penting. Menurut Sugiyono (2019, h. 68) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ingin diteliti dan diambil kesimpulannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua variabel yaitu: Variabel Bebas (X) ialah Ekstrakurikuler Pramuka dan Variabel Terikat (Y) ialah Kedisiplinan Siswa.

Prosedur dalam penelitian ini dilaksanakan melalui 3 tahapan, dimana pada tahap persiapan peneliti melakukan observasi dan wawancara di SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat untuk menetapkan populasi dan sampel penelitian serta mengetahui karakteristiknya. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mulai menyebarkan kuesioner yang sebelumnya sudah divalidasi dan dinyatakan layak digunakan, serta pada tahap ini peneliti juga menghimpun berbagai informasi pendukung yang dapat menunjang hasil penelitian. Dan pada tahap akhir penelitian, peneliti melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan Uji Korelasi dan menarik kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan: angket/kuesioner, dan dokumentasi. Kuesioner yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dalam mengetahui validitas kuesioner, peneliti menggunakan korelasi *Pearson Produk Moment*, dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan (α = 0,05) maka instrumen itu dianggap valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dianggap tidak valid. Adapun rumus korelasi *Pearson Produk Moment* sebagai berikut:

$$R_{XY} \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}\ \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}$$

Keterangan:

R_{XY} : Koefisien korelasi
N : Banyaknya sampel
ΣXY : Jumlah perkalian variabel x dan y
ΣX : Jumlah nilai variabel x
ΣY : Jumlah nilai variabel y
ΣX^2 : Jumlah pangkat dari nilai variabel x

ΣY^2 : Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Sedangkan uji Reabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan *SPSS versi 25*. Instrumen dapat diandalkan jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Dalam penelitian kuantitatif, pengolahan data dilakukan setelah data dari semua responden terkumpul. Proses analisisnya meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menghitung data untuk setiap variabel responden, dan melakukan perhitungan serta melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dengan bantuan program *SPSS versi 25*. Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1) Analisis Deskriptif yang berguna untuk menganalisis dan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2) Uji Prasyarat Analisis, disini peneliti melakukan Uji Normalitas yang bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh berdisrtibusi normal atau tidak karena uji ini merupakan syarat untuk pengujian hipotesis. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan keputusan jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2016, hlm. 106). Selanjutnya Uji Linearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel mempunyai hubungan linier atau tidak. Apabila simpangan nilai linearitas > 0,05 maka data dianggap mempunyai hubungan linier (Rosalina et al., 2023, p. 66). Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS versi 25* dengan langkah pengujian sebagai berikut: Klik Analyze - Compare Means - Means. Hasilnya dapat dilihat pada tabel ANOVA.

3) Pengujian Hipotesis dilakukan dengan Uji Korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Nilai koefisien korelasi variabel X dan Y

N = Jumlah banyaknya sampel

∑XY = Jumlah total hasil perkalian antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa

∑X = Jumlah skor ekstrakurikuler pramuka

∑Y = Jumlah skor kedisiplinan siswa

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat ekstrakurikuler pramuka

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kedisiplinan siswa

Tabel 1. Interprestasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2022. h. 184)

Dilanjutkan dengan melakukan Uji Keberartian Korelasi (Uji-t) yang digunakan untuk menguji secara parsial, yaitu apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Wulansari, A.D, 2016:95)

p-ISSN : 2355-1720
e-ISSN`: 2407-4926

Keterangan :
r = nilai regresi
n = jumlah sampel
1 = nilai konstanta
r^2 = kuadrat angka indeks produk

Apabila hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% (α = 5%) dengan dk = n-2, maka Ha diterima, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha ditolak.

Terkakhir dilakukan Uji Koefisien Determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel (X) terhadap variabel (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskripsi

1. Ekstrakurikuler Pramuka (X)

Ekstrakurikuler pramuka diukur dengan kuesioner yang terdiri dari 17 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabiltasnya dengan melibatkan 56 siswa sebagai sampel. Kuesioner ini mempunyai empat pilihan jawaban, dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Data yang diperoleh diolah menjadi data statistik dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS* versi *25* Pengukuran ini meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*max*), nilai terendah (*min*), dan simpangan baku variabel ekstrakurikuler pramuka (X). Berikut tabel hasil uji statistik deskriptif :

Tabel 2. Deskripsi Data Ekstrakurikuler Pramuka

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Ekstrakurikuler Pramuka	56	34	31	65	52,73	1,267	9,478	89,836
Valid N (listwise)	56							

Dari hasil Tabel 2 di atas, peneliti mendapatkan nilai rentang (range) sebesar 34, nilai minimum sebesar 31, nilai maksimum sebesar 65, nilai rata-rata (mean) sebesar 52,73 atau dibulatkan menjadi 53, dan nilai standar deviasi sebesar 9,478.

Kemudian variabel ekstrakurikuler dikelompokkan ke dalam tiga kategori kecenderungan variabel yaitu tinggi, sedang dan rendah. Kategori tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Kategorisasi Kecenderungan Ekstrakurikuler Pramuka

Kategori	Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Tinggi	X > M + 1 SD	X > 62	10	18%
Sedang	M - 1 SD < X < M + 1 SD	43 < X < 62	36	64%
Rendah	X < M - 1 SD	X < 43	10	18%
	Jumlah		56	100%

Dari Tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa dari total 56 siswa kelas V SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat, terdapat 10 siswa yang tergolong kategori tinggi, terdapat 36 siswa yang tergolong kategori sedang dan 10 siswa tergolong kategori rendah. Maka, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka siswa kelas V SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat tergolong kategori sedang.

2. Kedisiplinan Siswa (Y)

Kedisiplinan siswa dalam penelitian ini, diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 18 pernyataan yang telah divalidasi dan reliabilitasnya. Kuesioner ini menyediakan alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 Deskripsi Data Kedisiplinan Siswa

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Kedisiplinan Siswa	56	33	39	72	62,52	1,106	8,279	68,545
Valid N (listwise)	56							

Dari Tabel 4 di atas peneliti

mendapatkan nilai rentang (range) sebesar 33, nilai minimum (min) sebesar 39, nilai maximum (max) sebesar 72, nilai rata-rata (mean) sebesar 62,52, dan nilai standar deviasi sebesar 8,279. Kemudian variabel kedisiplinan siswa dikelompokkan ke dalam tiga kategori kecenderungan variabel yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5 Kategori Kecenderungan Kedisiplinan Siswa

Kategori	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	X > M + 1 SD	X > 71	2	4%
Sedang	M - 1 SD < X < M + 1 SD	54 < X < 71	46	82%
Rendah	X < M - 1 SD	X < 54	8	14%
	Jumlah		56	100%

Dari Tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa dari 56 siswa kelas V SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat, terdapat 2 siswa yang masuk dalam kategori tinggi. Selain itu, 46 siswa masuk dalam kategori sedang dan 8 siswa masuk dalam kategori rendah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat tergolong sedang.

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, teknik one-sample *Kolmogrov-Smirnov* digunakan untuk menguji normalitas. Data dianggap normal jika nilai signifikansi > 0,05, dan tidak normal jika nilai signifikansi < 0,05. Hasil uji normalitas ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,40620575
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,075
	Negative	-,108
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,156[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel 6 di atas, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,156 lebih besar dari 0,05 (0,156 > 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal berdasarkan kriteria keputusan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov.*

2. Uji Liniearitas

Dengan menggunakan uji linearitas, kita dapat mengetahui bagaimana hubungan antara variabel X dan Y. Hubungan dikatakan linier apabila deviasi linieritas lebih besar 0,05; sebaliknya dikatakan tidak linier jika kurang dari 0,05. Hasil uji linearitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Siswa * Ekstrakurikuler Pramuka	Between Groups	(Combined)	3080,732	25	123,229	5,364	,000
		Linearity	2162,494	1	2162,494	94,124	,000
		Deviation from Linearity	918,238	24	38,260	1,665	,093
	Within Groups		689,250	30	22,975		
	Total		3769,982	55			

p-ISSN : 2355-1720
e-ISSN`: 2407-4926

Dari tabel 7 di atas, menunjukkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,093, yang mana lebih besar dari 0,05 (0,093 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel tersebut.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Korelasi

Uji korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara ekstrakurikuler pramuka (X) dengan kedisiplinan siswa (Y) di kelas V SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations

		Ekstrakurikuler Pramuka	Kedisiplinan Siswa
Ekstrakurikuler Pramuka	Pearson Correlation	1	,757**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	56	56
Kedisiplinan Siswa	Pearson Correlation	,757**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	56	56

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 25, 2024

Dari tabel 8 di atas, menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,757 > r_{tabel} 0,263 yang artinya terdapat hubungan antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa dengan kategori korelasi kuat karena berada pada interprestasi nilai koefisien 0,60 – 0,799. Hubungan yang terjadi antara dua variabel ini adalah hubungan yang positif, karena angka 0,757 bernilai positif.

2. Uji Keberartian Korelasi (Uji-t)

Uji keberartian korelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel. Apabila hasil t_{hitung} > t_{tabel} dengan taraf signifikan (α = 0,05) dengan dk = n-2 maka Ha diterima, sebaliknya apabila t_{hitung} < t_{tabel} maka Ha ditolak.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0{,}757\sqrt{56-2}}{\sqrt{1-0{,}757^2}}$$

$$= \frac{0{,}757\sqrt{54}}{\sqrt{0{,}426951}} = \frac{5{,}5627}{0{,}653} = 8{,}513$$

t_{tabel} = α/2 : df (n-k) = 0,05/2 : 56-2

= 0,025 : 54 = 2,004

Sehingga didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 8,513 > t_{tabel} 2,004, maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat.

3. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel X dan Y. Hasil perhitungan koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat ditemukan pada tabel berikut :

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,757[a]	,574	,566	5,456

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Pramuka

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 9 di atas, diperoleh besaran koefisien determinasi

sebesar 0,574, maka dari hasil tersebut dapat diketahui nilai R2 yang dihasilkan sebesar 57,4%. Dapat juga diartikan bahwa kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebesar 57,4% sedangkan sisanya 42,6% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat Tahun Pelajaran 2023/2024. Diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,757 > r_{tabel} 0,263 yang diklasifikasikan pada taraf kuat yang berarti ekstrakurikuler pramuka memiliki hubungan yang kuat dengan kedisiplinan siswa SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat. Kemudian ditemukan nilai t_{hitung} sebesar 8,513 > t_{tabel} 2,004 yang berarti bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat. Serta Variabel Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri Kec. Stabat, Kab. Langkat dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebesar 57,4% sedangkan sisanya 42,6% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Annisa, M. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5, 7286–7291. https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2141

Embong, M., & Suppa, S. M. P. N. (2021). *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial*, *10*, 103–117. https://doi.org/10.26618/jkm.v10i2.7957

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Kepramukaan: Bahan Ajar Implementasi Kurikulum 2013 untuk Kepala Sekolah*. Jakarta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2024). Peraturan Pemerintah tentang pendidikan kepramukaan (Permedikbudristek nomor 63 Tahun 2024). Jakarta.

Priyatno, Duwi. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.

Rosalina, L., Rahmiwati, & Saputra, I. (2023). *Buku Ajar Statistika.* Padang: Muharika Rumah Ilmiah.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

p-ISSN : 2355-1720
e-ISSN`: 2407-4926